



Warga Tanam Pohon Pisang di Jalan

Kadis PUPR: Sudah Masuk Dalam Data, Dikerjakan 2026

JAMBI - Warga RT 11, Kelurahan Bagan Pete, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi melakukan aksi protes dengan cara unik, menanam pohon pisang di tengah jalan yang rusak parah. Aksi ini merupakan bentuk kekesalan warga karena jalan yang mereka lalui setiap hari tak kunjung diperbaiki. Jalan rusak tersebut sudah bertahun-tahun dibiarkan tanpa perbaikan.

► Baca Warga.. hal 11

Warga

Sambungan Dari Hal 9

Lubang-lubang besar yang tergenang air setelah hujan membuat pengendara rawan kecelakaan.

“Sudah sering ada yang jatuh, apalagi ibu-ibu yang bawa motor. Jalan ini berlubang dan licin kalau habis hujan,” ujar Isnaini, salah satu warga setempat, Senin (5/5).

Selain menanam pohon, warga juga memancing di lubang jalan yang tergenang air. Lubang-lubang tersebut terlihat seperti kolam kecil akibat genangan yang tidak kunjung surut.

“Ini bukan jalan, tapi kolam ikan. Kami mancing di sini karena kesal, bukan karena hobi,” kata Saparudin, pengguna jalan yang

setiap hari melintasi wilayah tersebut.

Menurut warga, kerusakan jalan membentang sepanjang kurang lebih satu kilometer. Mereka mengaku sudah berulang kali melaporkan kondisi tersebut ke pihak terkait, namun, belum ada tindakan.

“Sudah beberapa kali kami lapor, tapi belum ada perbaikan sampai sekarang. Kami khawatir kalau dibiarkan terus, bisa makan korban,” tambah Isnaini.

Warga berharap pemerintah segera turun tangan memperbaiki jalan demi keselamatan pengguna jalan dan kenyamanan aktivitas warga sekitar.

Kepala Dinas PUPR Kota Jambi, Momon Sukamana

Fitra saat dikonfirmasi mengatakan, ia bersama wakil Walikota Jambi langsung turun ke lapangan pada Senin siang (5/5).

Kata Dia, jalan tersebut sudah masuk dalam data pemerintah kota Jambi untuk dikerjakan tuntas pada anggaran 2026 nanti.

“Jalan itu sudah masuk dalam data kota, dan sudah kita anggarkan pekerjaan pada 2026 mendatang,” Katanya.

Lanjut Momon, untuk penanganan dalam jangka pendek, pihaknya akan melakukan pekerjaan rutin pada titik yang memang krusial. “Nanti akan kita tutup pada spot yang lubang nya memang dalam,” pungkasnya. (hfz)